



## **PENGARUH FASILITAS KERJA TERHADAP PENGEMBANGAN HARDSKILL MAHASISWA MAGANG PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN ANGKATAN 2020–2023 DI HOTEL TRUNTUM PADANG**

### **Abstract**

**Lusi Rahmawati**

 “Studi Manajemen Perhotelan, Departemen Pariwisata, Universitas Negeri Padang”  
 lusirahma03wati@gmail.com

**Retnaningtyas Susanti**

 “Studi Manajemen Perhotelan, Departemen Pariwisata, Universitas Negeri Padang”  
 sretneningtyas@fpp.unp.ac.id

Penelitian ini mengkaji sejauh mana fasilitas kerja yang tersedia di Hotel Truntum Padang berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan teknis (*hardskill*) mahasiswa magang. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam studi ini, dengan metode asosiatif. Sampel penelitian terdiri dari 27 mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan angkatan 2020 hingga 2023 yang telah menyelesaikan program magang. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, regresi linear sederhana, serta uji F. Hasil analisis menunjukkan bahwa fasilitas kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan *hardskill* mahasiswa. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,763 menunjukkan bahwa 76,3% variasi dalam variabel *hardskill* dijelaskan oleh fasilitas kerja, sedangkan sisanya berasal dari faktor lain. Temuan ini menekankan pentingnya sarana operasional, teknologi, serta pendampingan profesional sebagai penunjang pembentukan kesiapan kerja mahasiswa di sektor perhotelan.

**Kata Kunci : Fasilitas, *Hardskill*, Mahasiswa, Magang, Hotel Truntum**

### **Abstract**

*This study examines the extent to which the work facilities available at Hotel Truntum Padang contribute to the improvement of interns' hard skills. A quantitative approach was used in this study, with an associative method. The research sample consisted of 27 students of the D4 Hospitality Management Study Program batch 2020 to 2023 who had completed the internship program. Data collection was conducted through questionnaires, and data analysis using validity, reliability, simple linear regression, and F test. The results of the analysis show that work facilities have a significant influence on the development of student hard skills. The Adjusted R Square value of 0.763 indicates that 76.3% of the variation in the *hardskill* variable is explained by work facilities, while the rest comes from other factors. These findings emphasize the importance of operational facilities, technology, and professional mentoring as support for the formation of students' work readiness in the hospitality sector.*

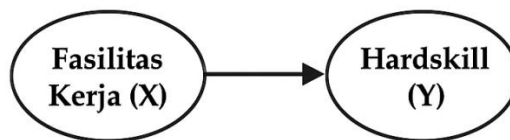
**Keywords: Facilities, *Hardskills*, Students, Internship, Hotel Truntum**

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional karena mendorong peningkatan pendapatan daerah, menciptakan lapangan kerja, dan memperluas investasi (Fadlis & Susanti, 2024). Seiring meningkatnya kunjungan wisatawan, kebutuhan akan akomodasi yang memadai pun turut berkembang. Industri perhotelan menjadi komponen utama dalam mendukung pariwisata, terutama melalui penyediaan fasilitas dan pelayanan yang sesuai standar. Provinsi Sumatera Barat, khususnya Kota Padang sebagai ibu kota, merupakan destinasi unggulan yang mendorong tumbuhnya hotel-hotel berbintang. Berdasarkan data BPS (2023), jumlah hotel berbintang di Indonesia meningkat 8,2% dibandingkan tahun sebelumnya, termasuk di Sumatera Barat. Salah satu hotel yang menonjol di Padang adalah Hotel Truntum, dengan tingkat okupansi di atas 70% dan fasilitas modern sesuai standar industri.

Hotel Truntum Padang juga menjadi mitra magang bagi mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang. Mahasiswa ditempatkan di berbagai divisi seperti Front Office, Housekeeping, F&B Service, HRD, dan Accounting. Fasilitas seperti sistem reservasi digital, peralatan dapur industri, dan mesin laundry otomatis menciptakan pengalaman kerja nyata. Menurut data Koordinator PLI, sebanyak 31 mahasiswa angkatan 2020–2023 telah magang di hotel ini sejak Januari 2022 hingga Juni 2025. Meski fasilitas lengkap, belum semua mahasiswa mampu mengoptimalkannya. Sebagian menghadapi kesulitan teknis serta keterbatasan bimbingan profesional. Rafki et al. (2024) menekankan bahwa pengalaman kerja riil berdampak signifikan terhadap pengembangan *hardskill* dan *softskill* mahasiswa. Kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja sangat dipengaruhi oleh kualitas pengalaman magang.

Hal ini relevan dengan data Dinas Pariwisata Kota Padang (2024), yang menyebut hanya 58% lulusan pariwisata di Sumatera Barat dianggap siap kerja, salah satu penyebabnya adalah lemahnya penguasaan teknologi dan keterampilan teknis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas kerja terhadap pengembangan *hardskill* mahasiswa magang. Variabel fasilitas kerja diukur melalui lima indikator: (1) Sarana praktik operasional, (2) Sarana digital dan teknologi, (3) Fasilitas administratif, (4) Lingkungan kerja representatif, dan (5) Pendampingan profesional. Sementara pengembangan *hardskill* mahasiswa mencakup: (1) Keterampilan operasional, (2) Keterampilan administratif, (3) Penggunaan teknologi industri, dan (4) Adaptasi terhadap dunia kerja. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi dunia industri dan pendidikan vokasional untuk meningkatkan efektivitas magang serta kesiapan mahasiswa menghadapi persaingan di industri perhotelan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan angkatan 2020 hingga 2023 yang telah melaksanakan magang di Hotel Truntum Padang. Jumlah responden sebanyak 27 orang yang dipilih secara *purposive*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup, dan data yang diperoleh diolah melalui aplikasi SPSS versi 26. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, regresi linier sederhana, dan uji F untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 27 mahasiswa magang dari Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang sebagai responden. Variabel fasilitas diukur menggunakan 15 pernyataan yang mewakili 5 indikator, yaitu sarana praktik operasional, sarana digital dan teknologi, fasilitas administratif, lingkungan kerja representatif, dan pendampingan profesional. Adapun variabel *hardskill* diukur melalui 12 pernyataan yang mencerminkan 4 indikator, yaitu keterampilan operasional, keterampilan administratif, penggunaan teknologi industri, dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Seluruh tanggapan responden dinilai menggunakan skala Likert. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.

#### 1. Deskripsi Variabel Fasilitas

**Tabel 1. Statistik Variabel Fasilitas  
Statistic**

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		42,89
Std. Error of Mean		0,876
Median		42,00
Mode		40
Std. Deviation		4,552
Variance		20,718
Minimum		34
Maximum		50
(2025) Sum		1158

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat data mengenai variabel Fasilitas diambil melalui kuensioner yang berjumlah 10 butir pernyataan yang diberikan kepada 27 orang responden diperoleh nilai mean 42,89, median 42,00, mode 40, standar deviasi 4.552, variance 20.718, nilai minimum 34, nilai maximum 50, dan total nilai sebesar 1,158. Setelah diperoleh perhitungan statistik Fasilitas yang diklasifikasikan melalui skor pencapaian responden. Rata-rata skor penilaian terhadap fasilitas kerja di Hotel Truntum Padang dengan nilai total tingkat capaian responden adalah 71,48, yang tergolong dalam kategori baik.

#### 2. Deskripsi Variabel *Hardskill*

**Tabel 2. Statistik Variabel *Hardskill*  
Statistic**

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		34,22
Std. Error of Mean		0,856
Median		35,00

Mode	35
Std. Deviation	4,449
Minimum	23
Maximum	40
Sum	924

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat data mengenai variabel *Hardskill* diambil melalui kuensioner yang berjumlah 8 butir pernyataan yang diberikan kepada 27 orang responden diperoleh nilai mean 34,22, median 35,00, mode 35 , standar deviasi 4.449, nilai minimum 23, nilai maximum 40, dan total nilai sebesar 924. Rata-rata skor penilaian terhadap pengembangan *hardskill* di Hotel Truntum Padang dengan nilai total tingkat capaian responden adalah 85,56, yang tergolong dalam kategori sangat baik.

## UJI PERSYARATAN ANALISIS

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,12383206
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,113
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

**Tabel 4. Hasil Uji Lineritas**

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hardskill *	Between	(Combined)	470,417	12	39,201	12,40	,000
Fasilitas	Groups					3	

	Linearity	397,389	1	397,389	125,728	,000
	Deviation from Linearity	73,027	11	6,639	2,100	,096
	Within Groups	44,250	14	3,161		
	Total	514,667	26			

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

**Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas melalui Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3,369	2,404		1,402	,173
	Fasilitas	-,040	,056	-,141	-,714	,482

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Analisis ini mensyaratkan pengujian normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ , sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,115 > 0,05$ , yang berarti terdapat hubungan linear antara variabel fasilitas dan pengembangan hardskill. Selanjutnya, Uji heteroskedastisitas dilakukan melalui scatterplot yang menunjukkan penyebaran titik-titik secara acak, tidak membentuk pola tertentu, dan tersebar merata di atas dan di bawah garis 0 pada sumbu Y, yang menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, data memenuhi asumsi klasik dan dapat digunakan untuk analisis regresi secara valid.

## UJI HIPOTESIS

### 1. Uji Regresi Sederhana

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh (X) terhadap (Y). hasil uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan, disajikan pada tabel 6.

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2,616	4,024		-,650	,522
	Fasilitas	,859	,093	,879	9,204	,000

a. Dependent Variable: Hardskill

### Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = -2,616 + 0,859X + e$$

Keterangan:

Y = Hardskill mahasiswa

X = Fasilitas kerja

Hasil analisis regresi sederhana adalah Konstanta sebesar -2,616 menunjukkan bahwa jika fasilitas bernilai nol, maka nilai hardskill mahasiswa diprediksi sebesar -2,616. Namun karena nilai ini tidak realistis secara kontekstual, konstanta hanya berfungsi sebagai penyesuai dalam model matematis. Koefisien regresi fasilitas sebesar 0,859 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor fasilitas akan meningkatkan hardskill mahasiswa sebesar 0,859. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 mengindikasikan bahwa pengaruh fasilitas terhadap hardskill bersifat positif dan signifikan.

## 2. Uji Signifikan

Uji ini dilakukan dengan tujuan menilai sejauh mana variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y). Hasilnya dapat disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Signifikan

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	397,389	1	397,389	84,712	,000 <sup>b</sup>
	Residual	117,277	25	4,691		
	Total	514,667	26			

a. Dependent Variable: Hardskill

b. Predictors: (Constant), Fasilitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2025)

Berdasarkan Tabel hasil uji F, diketahui bahwa nilai F hitung dalam penelitian ini adalah 84,712, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Karena nilai F hitung jauh lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas kerja secara signifikan mempengaruhi hardskill mahasiswa magang di Hotel Truntum Padang. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak dan signifikan secara statistik.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 27 responden mahasiswa magang Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang di Hotel Truntum Padang, diketahui bahwa variabel fasilitas kerja (X) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengembangan *hardskill*

mahasiswa (Y). Pembahasan ini disusun berdasarkan hasil analisis deskriptif, uji regresi linear sederhana, serta kerangka teori yang relevan.

#### 1. Fasilitas Kerja (X)

Hasil penilaian dari responden menunjukkan bahwa variabel fasilitas memperoleh Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 71,48%, yang dikategorikan sebagai baik. Lima indikator utama fasilitas adalah: Sarana praktik operasional, Fasilitas administrative, Sarana digital dan teknologi, Lingkungan kerja representative, dan Pendampingan professional Responden menyatakan bahwa keberadaan ruang praktik seperti front office, dapur hotel, dan ruang housekeeping sangat mendukung pembelajaran praktis. Namun, beberapa mahasiswa mengaku mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem digital seperti POS dan software reservasi, terutama bagi yang belum pernah menggunakannya sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas fisik saja tidak cukup, tetapi perlu disertai bimbingan dan pelatihan teknis agar lebih efektif. Ini sesuai dengan pendapat Rahayu dan Sembiring (2020), yang menyatakan bahwa efektivitas fasilitas sangat tergantung pada kemampuan pengguna dan dukungan pelatihan yang memadai.

#### 2. *Hardskill* Mahasiswa (Y)

Variabel *hardskill* memiliki TCR sebesar 85,56%, termasuk dalam kategori sangat baik. Empat indikator yang digunakan meliputi: Keterampilan operasional, Keterampilan administrative, Penggunaan teknologi industry, dan Kesiapan menghadapi dunia kerja. Sebagian besar mahasiswa melaporkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis, terutama dalam praktik pelayanan *front office* dan pekerjaan *housekeeping*. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam penguasaan sistem administrasi dan teknologi hotel yang canggih. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan *hardskill* perlu didukung tidak hanya dengan praktik, tetapi juga dengan penguatan teori dan simulasi digital sebelum magang. Dian Yulie et al. (2022) menyatakan bahwa pembentukan *hardskill* yang optimal terjadi melalui sinergi antara pengalaman industri dan fondasi akademik yang kuat.

#### 3. Pengaruh Fasilitas terhadap *Hardskill*

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh signifikan terhadap *hardskill* mahasiswa, dengan:

- a. *Adjusted R Square* sebesar 0,645, yang berarti 64,5% variasi dalam pengembangan *hardskill* dijelaskan oleh kualitas fasilitas kerja.
- b. F hitung sebesar 45,213 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara keseluruhan.
- c. Nilai t hitung sebesar 6,717 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang menegaskan bahwa pengaruh fasilitas terhadap *hardskill* juga signifikan secara parsial.

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “fasilitas kerja berpengaruh signifikan terhadap pengembangan *hardskill* mahasiswa magang” diterima, sedangkan hipotesis nol ditolak. Hasil ini mendukung teori Dalimunthe (2023), yang menegaskan bahwa fasilitas kerja yang sesuai standar industri dapat memberikan pengalaman nyata yang berdampak langsung terhadap penguatan keterampilan teknis mahasiswa.

## KESIMPULAN

1. Variabel fasilitas kerja di Hotel Truntum Padang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,859 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 poin pada fasilitas akan meningkatkan pengembangan *hardskill* mahasiswa sebesar 0,859. Karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas secara signifikan berpengaruh terhadap *hardskill* mahasiswa magang (Y).
2. Berdasarkan hasil uji t, nilai t hitung sebesar  $9,204 > t$  tabel 2,060 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *hardskill* mahasiswa.
3. Berdasarkan hasil uji F, diketahui nilai F hitung sebesar 84,712 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak dan valid secara statistik. Dengan demikian, fasilitas kerja memiliki pengaruh yang nyata terhadap pengembangan *hardskill* mahasiswa magang di Hotel Truntum Padang

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179–188.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Pariwisata Indonesia 2023*. Jakarta: BPS.
- Dalimunthe, F. I. (2023). *Implementation of entrepreneurship as a product-based learning device in vocational education (Case study in hospitality department of Medan Tourism Academy)*. *Jurnal Ilmiah Akademi Pariwisata Medan*, 12(1), 34–41.
- Dian Yulie, R., Mastuti, A., & Windari, R. (2022). *Hospitality Hard Skill dan Soft Skill Standard*. *Repository* Penerbit Litnus.
- Fadlis, R., & Susanti, R. (2024). Peran Industri Perhotelan dalam Mendukung Sektor Pariwisata Sumatera Barat. Padang: Dinas Pariwisata Kota Padang.
- Rahayu, S., & Sembiring, H. (2020). Pendampingan Magang dan Pengaruhnya terhadap *Hardskill* Mahasiswa. *Jurnal Vokasi*, 8(2), 55–66.
- Rafki, A., Susanti, R., Suyuthie, H., & Fiza, A. K. (2024). Hubungan antara pengalaman magang dengan kesiapan kerja mahasiswa Manajemen Perhotelan. *Jurnal Kajian Pariwisata dan Perhotelan*, 1(3), 88–94.
- Ratitya, S. P., & Yudhartha, I. P. D. (2024). Hak mahasiswa sebagai peserta pemagangan di luar negeri (Studi kasus mahasiswa International Hotel and Tourism). *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 5(1), 22–31.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zahra, R. S., & Octaviany, V. (2023). Kualitas *hard skill* mahasiswa trainee: Departemen *front office* pada hotel bintang empat di Kota Bandung. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(8), 6132–6144.